

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP PENGUASAAN  
KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU  
DI KELAS IV MIN 29  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**JUNI ARTIKA SARI**

**NIM. 201325096**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2018 M/1438 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
INDEX CARD MATCH TERHADAP PENGUASAAN  
KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU  
DI KELAS IV MIN 29  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

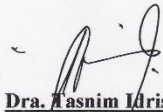
**JUNI ARTIKA SARI**

NIM. 201325096

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

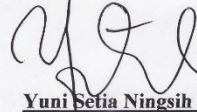
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dra. Tasnim Idris M, Ag**  
Nip. 195912181991032002

Pembimbing II



**Yuni Setia Ningsih M, Ag**  
Nip. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
INDEX CARD MATCH TERHADAP PENGUASAAN  
KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU  
DI KELAS IV MIN 29  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

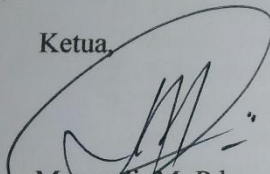
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 07 Februari 2018  
21 Jumadil Awwal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



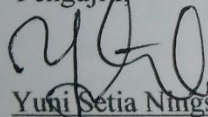
Mawardi, M. Pd  
NIP.195903091989031001

Sekretaris,



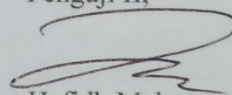
Zulisra Vebrinia, S. Pd. I

Penguji I,





Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
NIP. 197906172003122002

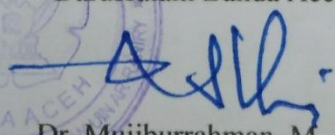
Penguji II,



Hafidh Maksum, M. Pd

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry   
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP.197109082001121001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juni Artika Sari  
NIM : 201325096  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Index Card Match* Terhadap Penguasaan  
Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV  
MIN 29 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

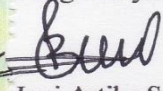
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat ditanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 17 Januari 2018  
Yang Menyatakan

  
Juni Artika Sari  
NIM: 201325096

## ABSTRAK

Nama : Juni Artika Sari  
Nim : 201325096  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di MIN 29 Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 07 Februari 2018  
Tebal Skripsi : 76 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M. Ag  
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
Kata kunci : Penerapan, Model pembelajaran, *index card match*, kosakata baku dan tidak baku

Pada proses pembelajaran guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Akan tetapi pada kenyataannya dilapangan masih terdapat guru yang belum menerapkan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran. Mengingat hal yang demikian, guru harus mampu menggunakan model yang tepat dan efisien dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak membuat siswa bosan saat belajar. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*. Model pembelajaran *index card match* atau mencocokkan kartu pasangan merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *index card match* divariasikan dengan memanfaatkan media kartu agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata baku dan tidak baku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 29 Aceh Besar yang berjumlah 34 siswa. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, tes dan lembar angket/respon siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,41 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai rata-rata 4,88 dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa Siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,23 dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai rata-rata 4,52 dengan kategori sangat baik. Kemudian hasil belajar siswa dengan menggunakan model *index card match* pada siklus I memperoleh nilai 67,6% dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan memperoleh nilai 82,2% dengan kategori sangat baik. Sedangkan respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *index card match* mendapatkan respon positif. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata baku dan tidak baku.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Koopereatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, dalam rangka menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Untuk itu peneliti menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Tasnim Idris M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Al-Juhra, S.Sos,I, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selama ini selalu memberikan saran serta masukan sehingga muncul ide untuk menulis skripsi ini.

3. Bapak/Ibu pustakawan UIN Ar-Raniry yang selama ini telah memberikan izin kepada peneliti dalam mengumpulkan berbagai referensi.
4. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf.
5. Bapak Dr. Azhar M. Nur, M.Pd beserta staf prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen prodi PGMI yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ini.
7. Bapak Marwan S,Ag selaku Kepala MIN 29 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sekolah.
8. Orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan tulisan ini. Namun, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Banda Aceh, 12 Januari 2018

Peneliti

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin.....</b>	<b>31</b>
--	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Tes.....	37
Tabel 3.2 Pernyataan Respon Siswa.....	39
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Respon Siswa .....	40
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktvitas Guru dan Siswa.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan MIN 29 Aceh Besar .....	47
Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Guru Siklus I.....	49
Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.5 Ketuntasan dan Tidak Tuntas .....	54
Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	57
Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II .....	59
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	61
Tabel 4.9 Ketuntasan dan Tidak Tuntas .....	62
Tabel 4.10 Hasil Akhir Belajar Siswa Siklus I dab II.....	63
Tabel 4.11 Hasil Respon Siswa Pernyataan 1 .....	64
Tabel 4.12 Hasil Respon Siswa Pernyataan 2 .....	65
Tabel 4.13 Hasil Respon Siswa Pernyataan 3 .....	66
Tabel 4.14 Hasil Respon Siswa Pernyataan 4 .....	66
Tabel 4.15 Hasil Respon Siswa Pernyataan 5 .....	67
Tabel 4.16 Hasil Respon Siswa Pernyataan 6 .....	67
Tabel 4.17 Hasil Respon Siswa Pernyataan 7 .....	68
Tabel 4.18 Hasil Respon Siswa Pernyataan 8 .....	68
Tabel 4.19 Hasil Respon Siswa Pernyataan 9 .....	69
Tabel 4.20 Hasil Respon Siswa Pernyataan 10 .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing**

**Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari FITK**

**Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan**

**Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah**

**Lampiran 5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru I**

**Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa I**

**Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

**Lampiran 8 Lembar Soal Tes dan Jawaban Siklus I**

**Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru II**

**Lampiran 10 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa II**

**Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

**Lampiran 12 Lembar Soal dan Jawaban Tes Siklus II**

**Lampiran 13 Lembar Angket Respon Siswa**

**Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian**

**Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Operasional.....	6
F. Penelitian Yang Relevan.....	8
BAB II : KAJIAN TEORETIS .....	11
A. Model pembelajaran kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i> .....	11
1. Pengertian Model pembejaran kooperatif	
<i>index card match</i> .....	11
2. Tujuan Model <i>Index Card Match</i> .....	14
3. Manfaat Model <i>Index Card Match</i> .....	15
4. Prinsip-prinsip Model <i>Index Card Match</i> .....	16
5. Langkah –Langkah Model Pembelajaran	
<i>Index Card Match</i> .....	17
6. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran	
<i>Index Card Match</i> .....	18

<b>B. Kosakata Baku dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia .....</b>	<b>20</b>
<b>C. Cara Untuk Memahami dan Meningkatkan Kosakata (Baku dan Tidak Baku) .....</b>	<b>23</b>
<b>D. Cara Untuk Mengevaluasi Peningkatan Kosakata (Baku dan Tidak Baku)</b>	
<b>1. Evaluasi dan Kedudukanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.....</b>	<b>25</b>
<b>2. Tes kosakata .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
<b>A. Jenis penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan. Istilah kosakata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pembendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa.<sup>1</sup> Kosakata sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menempati peran yang sangat penting sebagai dasar penguasaan siswa terhadap penguasaan dalam materi mata pelajaran bahasa Indonesia Untuk mempelajari sebuah bahasa harus dimulai dari kosakata. Salah satu materi bahasa Indonesia terdapat kosakata baku dan tidak baku.

Kosakata baku adalah kosakata yang dari segi pengucapan dan penulisannya sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Kaidah standar berupa pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), tata bahasa baku, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<sup>2</sup> Kata baku adalah ejaan yang disempurnakan penggunaannya baik dalam penulisan ataupun pengucapannya.

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.597

<sup>2</sup> Kosasi dan Hermawan, *Intisari Bahasa dan Sastra*, (Bandung : Pustaka Setia, 2004), h.83

Kata tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapannya atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar kata baku.<sup>3</sup> Kata tidak baku adalah sebuah kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi tidak sesuai dengan pedoman atau kaidah yang sudah ditentukan.

Penguasaan kemampuan berbahasa Indonesia tentunya memerlukan proses dan bukanlah hal yang mudah. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Klasifikasi seperti ini, dibuat berdasarkan pendekatan komunikatif. Implikasinya, pembelajaran berbahasa di MI harus difokuskan pada kemampuan siswa memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan kepada siswa. Penyampaian materi pelajaran merupakan salah satu aktivitas guru dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru di sekolah. Seorang guru dapat menggunakan berbagai metode pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat memilih model yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran tersebut khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif yang difokuskan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, dimana siswa lebih dominan dalam proses belajar serta lebih

---

<sup>3</sup> Suhariato, *Dasar-dasar teori Sastra*, (Jakarta : Lp3s, 1985), h.116

bertanggungjawab terhadap kewajiban atas dirinya untuk tim kelompok masing-masing.<sup>4</sup> Model pembelajaran kooperatif *index card match* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu. Model pembelajaran ini mengandalkan kartu sebagai media dalam proses pembelajaran. Kartu yang digunakan sudah memiliki soal dan kunci jawaban. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan dapat memilih media yang tepat pada proses pembelajaran. Keaktifan siswa juga diperlukan hal ini bertujuan agar kompetensi yang diinginkan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terhadap siswa kelas IV MIN 29 Aceh Besar, peneliti menemukan bahwa penguasaan kosakata baku dan tidak baku dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata baku dan tidak baku hanya mencapai nilai rata-rata 60, sedangkan KKM pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI MIN 29 Aceh Besar 70 . Guru dan siswa pada umumnya dalam proses pembelajaran di kelas IV menggunakan bahasa Indonesia selebihnya menggunakan bahasa daerah. Dalam proses pembelajaran guru kurang menerapkan model-model pembelajaran yang modern, guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, hal ini juga terlihat pada saat survei awal dari hasil tes atau evaluasi masih banyak jawaban yang kurang tepat meskipun kosakata yang diberikan sering digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada,2012), h.224.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Baku dan Tidak Baku Di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *index card match* pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *index card match* pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *index card match* pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *index card match*



pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar

- b. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *index card match* akan meningkatkan penguasaan kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar.
- c. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *index card match* pada materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Diharapkan melalui model pembelajaran kooperatif *index card match* dengan menggunakan media kartu dapat meningkatkan penguasaan kosakata baku dan tidak baku.

- b. Bagi Guru

Guru memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran dalam rangka meningkatkan penguasaan kosakata baku dan tidak baku, dan guru juga dapat merefleksi tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

**c. Bagi Sekolah**

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran. Demikian pula dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

**d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap penguasaan kosakata baku dan tidak baku.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pengertian yang terkandung pada judul penelitian, maka akan peneliti kemukakan arti dari judul penelitian tersebut, dengan maksud memberikan penjelasan secara jelas dan tidak terjadi salah tafsir. Adapun penjelasan judul tersebut yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan**

Adapun yang dimaksud dengan penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan<sup>5</sup>. Dalam hal ini penerapan adalah proses atau cara membelajarkan Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Index Card Match* untuk penguasaan kosakata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV MIN 29.

---

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.1180

## **2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match***

*Index Card* dalam kamus Inggris Indonesia adalah kartu *Indeks*.<sup>6</sup> Kartu *index* yang dimaksud adalah sebuah kartu yang berukuran 10 cm yang berisi soal dan kunci jawaban. Sedangkan *match* adalah mencocokkan, sesuai dengan bilangan-bilangan yang sebanding.<sup>7</sup> *Match* yang dimaksud adalah mencocokkan soal dan jawaban yang sudah ada di dalam kartu *index*. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif *index card match* adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu, di dalam kartu tersebut sudah memiliki soal dan kunci jawaban yang kemudian dicocokkan.

## **3. Penguasaan (*Mastery*)**

Penguasaan dalam kamus Indonesia Inggris adalah *mastery*.<sup>8</sup> Penguasaan yang dimaksud adalah siswa mampu menggunakan kosakata baku dan tidak baku dalam pengucapan dan penulisan bahasa Indonesia.

## **4. Kosakata Baku dan Tidak Baku**

### **a. Kata Baku**

Kata baku adalah kata yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan.<sup>9</sup> Kata baku yang dimaksud adalah berupa kata yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan EYD dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Contohnya pada kalimat “ Andi meminta izin kepada ibunya pergi ke sekolah”.

---

<sup>6</sup> John M. Echols dkk, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 318.

<sup>7</sup> John M. Echols dkk, *Kamus Inggris Indonesia...*,h. 374.

<sup>8</sup>Firdaus Purnomo, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*,(Surabaya :Karya Abditama, 2002), h. 218.

<sup>9</sup> Kosasi dan Hermawan, *Intisari Bahasa dan Sastra* , ( Bandung : Pustaka Setia, 2003), h.83.

## b. Kata Tidak Baku

Kata tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapannya atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar kata baku.<sup>10</sup> Dengan demikian yang dimaksud kata tidak baku adalah kata-kata yang pengucapan dan penulisannya tidak sesuai dengan EYD dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Contohnya seperti dalam kalimat “ Andi meminta ijin kepada ibu pergi kesekolah”. Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata baku dan tidak baku memiliki ketidaksamaan baik dari segi pengucapan dan penulisannya.

## F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuharto yang berjudul “ Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia melalui teknik permainan Bahasa”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang penguasaan kosakata. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan teknik Permainan Bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik Permainan bahasa dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri

---

<sup>10</sup> Suharianto, *Dasar-Dasar Teori Sastra*, (Jakarta : Lp3s, 1985), h.116.

Prabumilih II Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Utami Dewi Pramesti yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Keterampilan Membaca Melalui Teka-Teki Silang”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang penguasaan kosakata. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan Teka-Teki Silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan keterampilan dalam membaca dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri Surakarta, Kecamatan Suraneggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Astuti yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sultan Agus”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang penguasaan kosakata. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis lakukan adalah penelitian tersebut menghubungkan

penguasaan kosakata dalam menulis karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan menguasai kosakata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi di kelas IV SD Negeri Gugus Sultan Agung, Kecamatan Pucak Wangi , Kabupaten Pati. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dalam menguasai kosakata

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Indriawati yang berjudul “Peningkatan Kosakata Dengan Menggunakan Media Kamus Pada Siswa Kelas IV MI Perguruan Islam Nur Kasyaf”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang penguasaan kosakata. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis lakukan adalah penelitian tersebut dengan menggunakan media kamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kamus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match*

Seorang guru harus mampu *memilih model pembelajaran yang tepat* bagi siswa. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa dan bahan pembelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada, agar penggunaan *model pembelajaran* dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan *keberhasilan belajar siswa*. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas.<sup>11</sup> Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru menyusun rencana yang dapat digunakan saat penyampaian materi ajar agar materi yang disampaikan dapat di terima dengan baik oleh siswa dan guru hanya sebagai fasilitator yakni guru bertindak sebagai pendamping belajar para siswanya selebihnya siswa yang memiliki peran aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar aktif adalah model pembelajaran kooperatif *index card match*. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang berciri kerjasama antara siswa dan kelompoknya.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 juga dijelaskan tentang kooperatif yaitu saling tolong menolong antar sesama. Sebagaimana dalam firman Allah surah Al-Maidah : 2

---

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 133.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS Al-Maidah :2).<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dalam pembelajaran siswa perlu membentuk kelompok untuk saling bekerjasama dan tolong menolong sesama siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok heterogen.<sup>13</sup> Tujuan pembentukan kelompok para siswa harus terdiri dari berbagai variabel seperti jenis kelamin, suku, kelas sosial, agama, kepribadian, kecakapan bahasa, kerajinan dan perlu keterampilan kolaboratif, misalnya kemampuan para siswa dalam berkomunikasi, memberikan alasan, berargumentasi, menjaga perasaan siswa lain, dan saling bertoleransi. Sedangkan menurut Isjoni pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.<sup>14</sup> Ini merupakan sikap sosial siswa dalam kelompoknya untuk saling bekerjasama dan membantu siswa yang memiliki tingkat kemampuan rendah. Siswa yang memiliki kecerdasan tinggi membantu siswa yang berkemampuan rendah agar tercapainya kesuksesan kelompok.

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : As-syifa, 1998) h.85.

<sup>13</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory Reserch And Practice*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 4.

<sup>14</sup>Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.15.



Di antara model-model pembelajaran kooperatif terdapat salah satunya *index card match*.<sup>15</sup> Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif *index card match* adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan kelompok-kelompok kecil, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi kerjasama. Model pembelajaran kooperatif *index card match* atau “mencari pasangan kartu” adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu. Kartu yang digunakan memiliki soal dan kunci jawaban.<sup>16</sup> Model pembelajaran *index card match* dapat menumbuhkan kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu *index* yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model *index card match* melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih banyak memberikan perhatian dan lebih menikmati proses pembelajaran karena cara ini dikemas seperti sebuah permainan. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan cara ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki latar belakang yang berbeda. Belajar dalam kelompok kecil mendorong terciptanya kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan komunikasi, interaksi edukatif dua arah dan banyak arah. Model

---

<sup>15</sup>Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok : Raja Grafindo, 2011), h. 133.

<sup>16</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), h.224.

pembelajaran *index card match* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan kartu sebagai media pembelajarannya.

## **2. Tujuan model *index card match***

Pendidikan merupakan upaya belajar dengan bantuan orang lain untuk mencapai tujuannya. Maksud tujuan pendidikan adalah memperoleh ilmu tertentu yang dijadikan acuan untuk menentukan keberhasilan belajar. Menurut al-Zarnuji tujuan belajar atau disebut dengan pendidikan Islam sebagai berikut ini:

“Seseorang yang menuntut ilmu harus bertujuan mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, menghidupkan agama, dan melestarikan Islam”.<sup>17</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, setiap apa yang dilakukan hendaknya memiliki tujuan agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran, setiap model pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing. Adapun tujuan model *index card match* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.<sup>18</sup> Dengan demikian tujuan model *index card match* dapat membangkitkan dan memotivasi siswa untuk belajar karena pada kartu-kartu tersebut sudah ada pertanyaan dan jawaban.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa pada intinya model pembelajaran *index card match* bertujuan untuk mengubah pola belajar siswa lebih bertanggung jawab menyelesaikan masalah secara individual maupun kelompok. Membantu

---

<sup>17</sup> Syekh Ibrahim bin Ismail, *Syarh Ta'lim, al-Muta'llim, al-Ta'allum*, (Indonesia: Al-Kutab al-'Arabiyah, 1975), h. 10.

<sup>18</sup> Ismail, *Model Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h.82.

siswa lebih mudah menguasai materi pokok yang diberikan dan memotivasi siswa agar lebih aktif didalam kelas.

### **3. Manfaat model *index card match***

Setiap pekerjaan yang dilakukan harus dapat menghasilkan manfaat yang dapat membuat orang lain merasakannya, begitu juga dengan model pembelajaran. Manfaat yang bisa didapatkan ketika menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan model *index card match* adalah guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendorong anak-anak untuk saling membutuhkan dan siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>19</sup> Sikap sosial siswa berkembang dikarenakan adanya kebersamaan dengan kelompoknya, siswa saling membutuhkan antara satu siswa yang mendapat kartu pertanyaan butuh kepada siswa yang mendapatkan kartu jawaban.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat model pembelajaran *index card match* menambah motivasi dan semangat siswa dalam belajar mendorong guru menciptakan suasana belajar lebih hidup dan tidak monoton dengan menggunakan kartu mampu menciptakan sikap sosial dan saling membutuhkan antara satu siswa yang mendapat kartu pertanyaan butuh kepada siswa yang mendapatkan kartu jawaban.

---

<sup>19</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif ...*,h.224.

#### 4. Prinsip-prinsip model *index card match*

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika guru menerapkan *index card match* yaitu: (a) memahami sifat siswa, (b) mengenal siswa secara perorangan, (c) mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mampu memecahkan masalah, dan (d) menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.<sup>20</sup> Memahami sifat siswa merupakan modal dasar bagi guru untuk melihat berkembangnya sikap atau berpikir kritis dan kreatif pada siswa. Mengetahui siswa secara perorangan merupakan keterampilan khusus yang harus dimiliki guru dalam memperhatikan siswanya di dalam kelas.<sup>21</sup> Semua siswa dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama. Namun bagi siswa yang memiliki pengetahuan yang kurang, dapat mengerjakan tugas yang berbeda. Memanfaatkan yang memiliki pengetahuan lebih dapat membantu dan menjadi sebaya bagi temannya. Mengembangkan pengetahuan berpikir kritis dan kreatif memecahkan masalah untuk siswa dibekali kemampuan berpikir kritis untuk menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik yaitu hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang di dalam kelas, karena dapat menarik dan memotivasi siswa untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi siswa yang lain.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip *index card match* adalah yang *pertama* seorang guru mampu melihat setiap perkembangan

---

<sup>20</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Bandung : Aksara, 2005), h.54-56.

<sup>21</sup> Gunarsah singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, ( Jakarta : Gunung Mulia , 2008), h.111.

siswanya baik sikap maupun pengetahuannya, *kedua* guru mengenal siswa secara perorang agar mengetahui bahwa setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda, *ketiga* siswa mampu berfikir kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi dan melahirkan cara pemecahkan masalah yang baru, *keempat* setiap hasil pekerjaan siswa dipajang di dalam kelas agar ruang kelas lebih menarik dan memotivasi siswa untuk membuat pekerjaannya lebih baik lagi dan meberikan inspirasi untuk siswa yang lain.

### **5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Index card Match***

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan memiliki langkah-langkah agar pekerjaan berjalan dengan baik sesuai dengan prosedurnya. Model pembelajaran *index card match* mempunyai 6 langkah-langkah.<sup>22</sup> Adapun langkah-langkah pembelajaran model *index card match pertama* pada kartu *index* yang terpisah, menulis pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas, *kedua* kartu pertanyaan dibuat sebanyak setengah dari jumlah siswa misalnya banyak siswa 30 maka kartu pertanyaan dibuat sebanyak 15 buah, *ketiga* pada kartu terpisah, menulis jawaban sesuai dengan pertanyaan yang ada di kartu sebelumnya, *keempat* kumpulkan dua kartu tersebut yang berisi pertanyaan dan jawaban kemudian dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk,<sup>23</sup> *kelima* beri setiap siswa satu kartu, *keenam* minta kepada siswa untuk menemukan kartu pasangan mereka, bila sudah terbentuk pasangan, siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat

---

<sup>22</sup> Melvin L. Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nusamedia, 2009), h.250.

<sup>23</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani , 2008), h.67-68.

duduk yang sama, *ketujuh* setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk bersama, siswa membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya, *kedelapan* akhiri proses ini dengan membuat kesimpulan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran ini siswa lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan guru. Siswa juga mampu menguasai kosakata baku dan tidak baku sesuai materi yang diajarkan karena guru menggunakan kartu pasangan. Kartu pasangan dibuat sebanyak jumlah siswa yang kemudian dibagi dua bagian yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban, kartu pasangan kemudian dikumpulkan menjadi satu dan dikocok sampai benar-benar tercampur, kemudian setiap siswa mendapatkan satu buah kartu yang kemudian akan dicocokkan, setelah siswa menemukan pasangannya, siswa membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

## **6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Index***

### ***Card Match***

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan model pembelajaran *index card match*, *pertama* pembelajaran akan menarik dengan menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.<sup>24</sup> Kartu dibuat semenarik mungkin

---

<sup>24</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), h.225.

sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. *Kedua* meningkatkan kerjasama di antara siswa melalui proses pembelajaran dengan cara mencari kartu pasangan. Siswa saling membutuhkan satu sama lain. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan kosakata baku membutuhkan siswa yang memiliki kartu jawaban kosakata tidak baku dan juga sebaliknya. *Ketiga* pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.<sup>25</sup> Siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan kosakata baku akan berusaha mencari pasangannya yang memiliki kartu jawaban kosakata tidak baku dengan cara mencocokkan kedua kartu tersebut. *Keempat* menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar karena dengan mencari pasangan, siswa sambil bergerak mencari pasangannya, siswa juga berfikir tentang jawaban dari kartu yang dimilikinya.

Setiap kelebihan yang dimiliki, model pembelajaran juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari model pembelajara *index card match pertama* potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.<sup>26</sup> Potongan kertas dibuat tidak menarik hanya menggunakan kertas HVS saja. *Kedua* tulisan dalam kartu terkadang tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada, tulisan guru terlalu besar dan sulit dibaca oleh siswa. *Ketiga* kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa, materi yang diberikan kurang sesuai dengan model yang digunakan sehingga kebutuhan siswa tidak terpenuhi dengan baik. *Keempat* siswa

---

<sup>25</sup> Handayani, (Online), diakses melalui situs :<http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>, 18 September 2017.

<sup>26</sup> Nugroho Budi Santoso dan Agustina Sri Purnama, November 2014, " *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Index Card Match* Journal. Volume 2, No. 3, <http://translationjournal.net/journal/65naive.htm>, 18 September 2017.

merasa kesulitan mencocokkan kartu jika dipasangkan dengan teman yang berlawanan jenis.

Dari pernyataan di atas, dapat terlihat bahwa kelebihan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan rasa saling membutuhkan antara siswa, dan siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Model ini lebih menarik dan praktis untuk meningkatkan penguasaan kosakata baku dan tidak baku. Meskipun ada kelemahan dalam model ini tentunya menjadi tantangan bagi guru agar lebih kreatif dalam membuat potongan kertas lebih menarik lagi, tulisan guru agar lebih rapi dan dapat disesuaikan dengan kartu dan materi yang diberikan akan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Kosakata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia**

Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi yaitu kosakata kata baku dan tidak baku. Sebelum mempelajari suatu bahasa, siswa harus menguasai kosakata terlebih dahulu. Menurut Soedjito kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis.<sup>27</sup> Kosakata merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, karena kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat, mengutarakan pikiran, dan perasaan dengan sempurna, baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) contohnya “ *Atap*

---

<sup>27</sup> Soedjito, *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.45.



rumah Rio bocor ”. kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa.<sup>28</sup> Kosakata adalah kenyataan kata yang dimiliki seseorang yang mengacu pada konsep tertentu, memiliki aturan serta kaidah-kaidah tertentu. Dan digunakan untuk memberi dan menerima informasi.

Kata baku adalah kata yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan.<sup>29</sup> Bahasa Indonesia baku adalah ragam bahasa Indonesia yang digunakan dalam situasi formal atau resmi secara tertulis misalnya, dalam surat-menyurat dinas, lamaran pekerjaan, karangan ilmiah, buku pelajaran, undang-undang, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Secara lisan misalnya, sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, rapat-rapat dinas, pidato kenegaraan, khotbah, dan sebagainya.

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Abu Hurairah bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ (رواه البخاري ومسلم)

*Artinya : “Dari Abu Hurairah Radhiallahu ‘Anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaknya berkata yang baik atau diam”. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>30</sup>*

---

<sup>28</sup> Alwi Hasan Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka,2003), h.597.

<sup>29</sup> Kosasi dan Hermawan, *Intisari Bahasa dan Sastra*, (Bandung : Pustaka Setia,2004), h.83.

<sup>30</sup> Abdul Afnan Aiman, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy'syafi'i, 2017), h.3.

Hadist di atas, menjelaskan bahwa apabila seseorang hendak berkata sebaiknya ia berpikir terlebih dahulu. Jika diperkirakan perkataannya tidak akan membawa mudharat, maka silahkan dia berbicara. Akan tetapi, jika diperkirakan perkataannya itu akan membawa mudharat atau ragu apakah membawa mudharat atau tidak, maka hendaknya dia tidak perlu berbicara. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengajarkan bagaimana cara untuk saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, yaitu dengan memperhatikan setiap kosakata yang digunakan. Adapun yang dimaksud dengan kata-kata baik itu yakni kosakata baku yang dari cara penulisan dan pengucapannya sudah memenuhi standar bahasa yang dibakukan baik dan benar.

Dari penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa kosakata baku merupakan kata-kata yang baik secara pengucapan dan penulisannya dan sudah sesuai dengan pedoman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kosakata baku digunakan dalam situasi formal atau resmi misalnya, dalam surat-menyurat dinas, lamaran pekerjaan, karangan ilmiah, buku pelajaran, undang-undang, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Secara lisan misalnya, sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, rapat-rapat dinas, pidato kenegaraan, khotbah, dan sebagainya.

Selain kosakata baku dalam bahasa Indonesia juga terdapat kosakata tidak baku. Kosakata tidak baku dalah ragam bahasa yang cara pengucapannya atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar kata baku.<sup>31</sup> Kata tidak baku adalah kata yang cara pengucapannya atau penulisannya tidak memenuhi kaidah - kaidah umum, tidak sesuai dengan pedoman ejaan, tata bahasa atau Kamus Besar

---

<sup>31</sup> Ridwan, *Pengertian Kata Baku Menurut Para Ahli*, Diakses tanggal 27 Agustus 2013.

Bahasa Indonesia (KBBI) contohnya “Atep rumah Rio bocor”. Menurut Suharianto kosakata tidak baku adalah salah satu variasi bahasa yang tetap hidup dan berkembang sesuai dengan fungsinya, yaitu dalam pemakaian bahasa tidak resmi.<sup>32</sup> Kosakata tidak baku adalah kosakata yang berbeda dengan bahasa baku, dan dipergunakan di lingkungan tidak resmi contohnya “Rio tolong belikan ibu obat di Apotik pak Mahmud”.

Berdasarkan dari kata-kata tidak baku seperti atep dan apotik memiliki kata-kata bakunya yaitu atap dan apotek dengan demikian apabila salah satu kata dalam penulisan dan pelafalannya kosakata tidak baku akan menjadi kosakata baku apabila satu huruf saja berbeda.

### **C. Cara Untuk Memahami dan Meningkatkan Kosakata (Baku dan Tidak Baku)**

Terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan harapan bagi setiap orang terlebih lagi seorang pendidik. Akan tetapi, untuk mewujudkan impian ini bukanlah sesuatu hal yang mudah bagi setiap orang. Hal ini perlu adanya kesabaran dan kemauan yang keras untuk bisa mewujudkannya. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah yang berlaku baik dari segi penulisan dan pelafalannya.<sup>33</sup> Untuk memahami dan meningkatkan bahasa Indonesia harus memiliki kemauan dan kesabaran untuk mempelajarinya begitu juga dengan

---

<sup>32</sup> Suharianto, *Dasar-dasar teori Sastra*, (Jakarta : Lp3s, 1985), h.116.

<sup>33</sup> Alwi Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h . 27.

meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar juga memiliki cara tersendiri.

Adapun cara untuk meningkatkan dan memahami keterampilan berbahasa dengan baik dan benar adalah sebagai berikut (a) menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (b) pemilihan kata.<sup>34</sup> Pemilihan kata maksunya dalam kata-kata perlu diperhatikan asas ketepatan. Ketepatan itu meliputi ketepatan makna dan ketepatan bentuk maksudnya kata-kata yang digunakan hendaknya kata-kata yang baku. Karena pembakuan kata belum sepenuhnya digunakan maka banyak kata-kata yang masih belum bisa ditentukan manakah kata yang baku dan manakah kata yang tidak baku.

Adapun upaya guru untuk membantu siswa meningkatkan dan memahami kosakata salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.<sup>35</sup> Model pembelajaran kooperatif *index card match* adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu. Kartu yang digunakan memiliki soal dan kunci jawaban. Model ini sangat menyenangkan digunakan untuk mengulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, siswa

---

<sup>34</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 43.

<sup>35</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), h.225.

diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas, cara untuk memahami dan meningkatkan kosakata baku dan tidak baku *pertama* menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan aturan yang berlaku yakni sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) , *kedua* pemilihan kata yang akan digunakan diperhatikan terlebih dahulu ketepatan makna dan ketepatan bentuknya, dan upaya yang dilakukan guru dalam memahami dan meningkatkan penguasaan kosakata baku dan tidak baku pada siswa dengan cara menerapkan salah satu model kooperatif, yakni kooperatif tipe *index card match* .

#### **D. Cara Untuk Mengevaluasi Peningkatan Kosakata (Baku dan Tidak Baku)**

##### **1. Evaluasi dan Kedudukannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Oemar Hamalik mengartikan evaluasi sebagai suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan.<sup>36</sup> Evaluasi adalah suatu proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Pengajaran Unit*, (Bandung: Alumni, 1982), h.106.

(peserta didik) terhadap tujuan (pendidikan), sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mulk Ayat 2 juga dijelaskan tentang evaluasi. Sebagaimana dalam Firman Allah Al-Mulk : 2

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ  
الْغَفُورُ

Artinya : (Dialah Allah ) yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia **menguji** kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun (Q.S. Al-Mulk: 2).<sup>37</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan suatu usaha untuk memikirkan, menimbang, mengukur, dan menghitung pekerjaan yang telah dilakukan, serta dikaitkan dengan tujuan yang diharapkan agar usaha dan pekerjaan memiliki tujuan yang lebih baik diwaktu mendatang. Hal ini terjadi juga dalam proses pembelajaran guru memberikan sebuah materi yakni kosakata baku dan tidak baku kemudian diajarkan untuk mengetahui sampai mana penguasaan kosakata baku dan tidak baku yang dilakukan siswa maka perlu diadakan sebuah evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa evaluasi merupakan suatu usaha yang digunakan untuk menimbang, mengukur dan memperhitungkan pekerjaan yang dilakukan agar setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki tujuan dan menjadikan

---

<sup>37</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an*, ( Jakarta : 1991), h. 24.

pekerjaan yang selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi begitu juga dengan evaluasi dalam pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian siswa dalam menguasai kosakata baku dan tidak baku.

## **2. Tes kosakata**

Secara umum, jenis pelaksanaan tes mencakup tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan/performansi. Hal ini peneliti akan membahas tentang ranah evaluasi pengetahuan bahasa yang di dalamnya terdapat tes, yakni yang bersangkutan dengan tes kosakata. Tes kosakata bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan produksi kata-kata yang digunakan dalam berbicara dan menulis.<sup>38</sup> Tes kosakata digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan penguasaan kosakata baku dan tidak baku dari siswa dengan cara melafalkan dan menuliskan kosakata baku dan tidak baku secara tepat dan benar.

Pengetahuan tentang kosakata merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan dan menunjukkan keterampilan berbahasa mendengarkan, membaca, dan menulis. Tes kosakata pada umumnya menggunakan soal bentuk objektif pilihan ganda.<sup>39</sup> Soal objektif pilihan ganda adalah tes yang cara penilaiannya bersifat objektif dalam arti sudah jelas jawaban mana yang benar dan mana yang salah dan hanya satu jawaban yang benar. Namun yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah soal yang berbentuk isian.

---

<sup>38</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Nusa Indah, 1984) ,h.67.

<sup>39</sup> S. Eko Putro , *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 21.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa evaluasi merupakan suatu usaha yang digunakan untuk menimbang, mengukur dan memperhitungkan pekerjaan yang dilakukan agar setiap pekerjaan yang dilakukan dan cara untuk mengevaluasi peningkatan kosakata baku dan tidak baku dengan melakukan tes kosakata menggunakan soal, bentuk soal berupa isian.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action reseach*, artinya peneliti terlibat/beraktivitas langsung dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>40</sup> Dalam hal ini guru sebagai peneliti akan melakukan proses pembelajaran di kelas. Guru akan memberikan materi kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* serta membimbing siswa dalam bekerjasama di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan usaha mendesain, memperoleh, dan menganalisis dalam penelitian ilmiah. Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2-3

<sup>41</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.46.

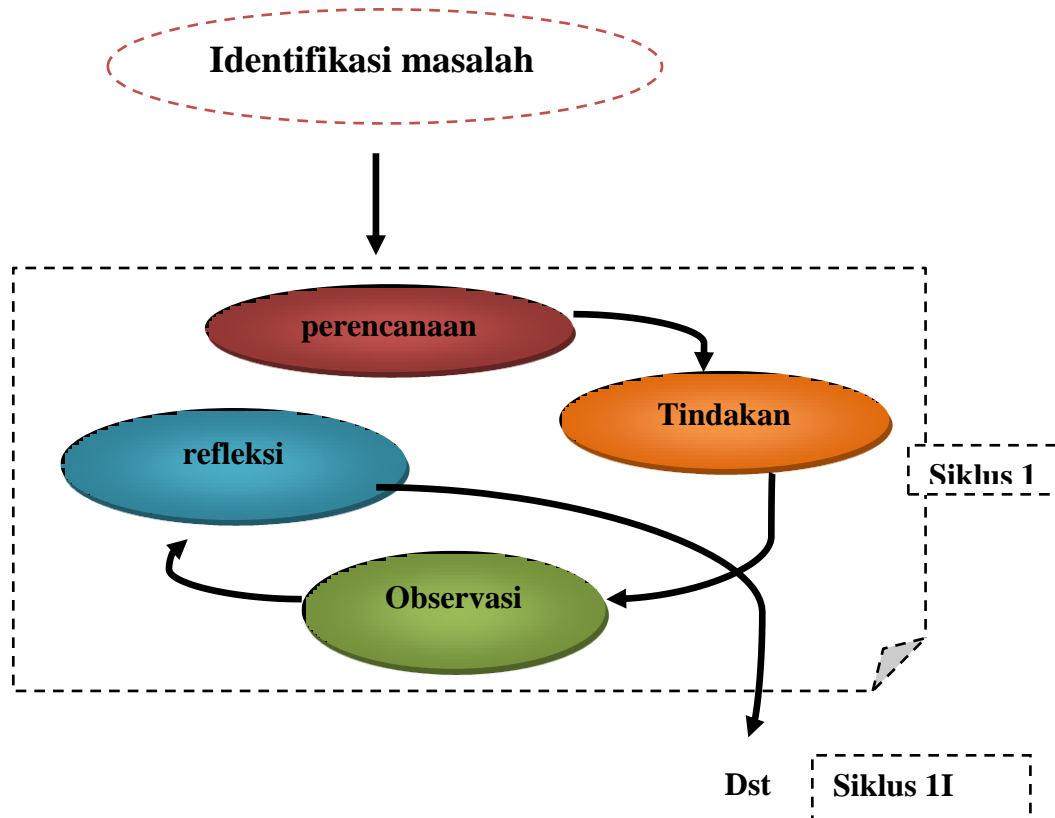
Model Kurt Lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*action*), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*).<sup>42</sup> Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan pengamatan, dan refleksi.

Sebelum masuk siklus dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar di bawah ini.

---

<sup>42</sup>Zainab Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h.21.

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin<sup>43</sup>



Adapun dalam pelaksanaannya setiap siklus melalui tahap-tahapan sebagai berikut:

**a. Tahap Perencanaan (*planning*)**

Dalam tahapan ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>44</sup> Perencanaan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat

<sup>43</sup> Ridha Kurnianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Surabaya : Lapis PGMI, 2009 ), h.13.

<sup>44</sup> Suhardjono, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* , ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 75.

rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada penguasaan kosakata baku dan tidak baku menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match* dengan pemanfaatan media kartu adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan materi yang diajarkan
2. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
3. Menyusun instrumen tes yang akan diberikan pada awal dan akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi.
4. Menyusun format observasi aktivitas siswa untuk memberi penilaian terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
5. Menyusun format observasi aktivitas guru untuk memberi penilaian terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

**b. Pelaksanakan/Tindakan (*action*)**

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diterapkan dalam isi rancangan.<sup>45</sup> Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan pada siklus pertama dengan berpedoman pada RPP yang telah dirancang. Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk melihat sejauh mana penguasaan kosakata pada siswa setelah melakukan tindakan pada siklus pertama sampai siklus selanjutnya.

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.9.

### **c. Pengamatan (*observing*)**

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan semua tindakan yang telah di laksanakan.<sup>46</sup> Pada tahap ini, yang harus dilakukan observer adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, memantau kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok, mengikuti pemahaman setiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang.

### **d. Melakukan refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap ini observer harus mencatat hasil pengamatannya, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan terhadap siswa kelas IV MIN 29 Aceh Besar di Gampong Lam Kruet dalam wilayah Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018. Jumlah pertemuan yang akan dilakukan selama dua kali tatap muka.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 29 Aceh Besar. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 29 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang siswa, terdiri dari 17 orang siswa dan 17 orang siswi.

---

<sup>46</sup> Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 75.

## **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh seorang atau sekelompok peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis.<sup>47</sup> Instrumen adalah alat yang berfungsi untuk mempermudah pelaksanaan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa observasi, tes dan angket.

### **a. Instrumen Observasi**

Menurut Arifin observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>48</sup> Pengumpulan data dengan menggunakan observasi atau pengamatan merupakan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu peneliti mengamati dan melihat langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku.

Fokus dari pengumpulan data melalui observasi yang dimaksud adalah dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Data dari hasil observasi digunakan sebagai jawaban di rumusan masalah yang pertama.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 45.

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 39.

## **1. Instrumen lembar observasi aktivitas guru**

Lembar aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang disusun untuk melihat keaktifan guru dikelas. Tujuannya untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Lembar observasi ini diberikan kepada pengamat di kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati guru ketika menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Adapun pengamat yang mengamati aktivitas guru bernama Ibu Asnani S.Pd. Adapun aspek-aspek yang berisikan dalam instrumen observasi aktivitas guru pada kegiatan awal adalah guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di dalam kelas (mengatur kelas), guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “kalau kau suka hati”(motivasi) , guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan tanya jawab serta mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual (tujuan pembelajaran, menanya dan apersepsi). Pada kegiatan inti guru membentuk kelompok belajar menjadi lima kelompok, guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan tidak baku (menanya), guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), guru membimbing siswa dalam kelompok, guru membagikan kartu *index* yang berisikan soal dan jawaban tentang kosakata baku dan tidak baku. Pada kegiatan penutup guru dan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung (menyimpulkan), guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi

yang belum dipahami, serta memberikan evaluasi dan refleksi , guru memberikan pesan moral kepada siswa, guru mengajak siswa membaca do'a bersama setelah pembelajaran selesai.

## **2. Instrumen lembar observasi aktivitas siswa**

Selain aktivitas guru dalam proses pembelajaran aktivitas siswa juga merupakan hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa merupakan lembar pengamatan yang disusun oleh peneliti untuk melihat keaktifan siswa dalam belajar. Pengamatan ini dilakukan oleh seorang teman peneliti yang memahami penggunaan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Adapun pengamat tersebut adalah Halidayani. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang diamati pada kegiatan awal siswa membaca doa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik sebelum belajar, siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru (menalar), siswa menyanyikan lagu kalau kau suka hati (motivasi). Pada kegiatan inti siswa membentuk lima kelompok sesuai dengan arahan guru, siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (Mencoba), siswa mencocokkan kartu pasangan (mencoba). Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan tentang materi pelajaran yang telah berlangsung (menyimpulkan), siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang belum dipahami, siswa melakukan refleksi dan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung (refleksi dan evaluasi) siswa membaca doa setelah pembelajaran selesai.



### **b. Instrumen Tes**

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Adapun tes yang dibuat adalah bentuk isian sebanyak 1 soal yang memiliki 10 jawaban.

1. Tuliskan 5 kata baku dan 5 tidak baku yang ada ditekst cerita pertualangan Lani. Pakailah kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mencari kosakata bakunya!!

NO	Kosakata Baku	NO	Kosakata Tidak Baku
1		1	
2		2	
3		3	
4		4	
5		5	

**Tabel 3.1 Pedoman penskoran tes**

Nomor Soal	Bobot soal
1 – 10	10
Jumlah skor maksimal	100

Rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = nilai dalam persen

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah keseluruhan

100% = Nilai Koston

### c. Instrumen Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung.<sup>49</sup> Dengan instrumen atau alat ini data yang didapatkan bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain. Alasan mengapa penulis memilih angket sebagai alat pengumpulan data karena dengan angket penulis dapat melihat respon siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Dalam hal ini, isi instrumen yang harus dijawab oleh siswa untuk memperoleh sejauh mana respon siswa terhadap model pembelajaran *index card match* dalam penguasaan kosakata baku dan tidak baku.

---

<sup>49</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2012), h.173.

Berikut ini pernyataan tentang respon siswa :

**Tabel 3.2 Pernyataan Respon Siswa**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Model pembelajaran <i>index card match</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia memudahkan saya menguasai kosakata baku dan tidak baku		
2	Saya merasa sulit belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran <i>index card match</i>		
3	Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran <i>index card match</i> membuat saya lebih merasa termotivasi		
4	Saya kurang termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia menggunakan <i>model index card match</i>		
5	Dengan model pembelajaran <i>index card match</i> , saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas		
6	Model pembelajaran <i>index card match</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuang-buang waktu belajar saya		
7	Saya lebih cepat menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan model <i>index card match</i>		
8	Saya tidak bisa menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan model <i>index card match</i>		
9	Saya dapat mencocokkan kartu pasangan saya dengan baik		
10	Saya tidak dapat mencocokkan kartu pasangan saya dengan baik		

Presentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = nilai dalam persen

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah keseluruhan

100% = Nilai Koston.<sup>50</sup>

Dengan kriteria persentase sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Respon Siswa**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kategori</b>
<b>80-100</b>	<b>A</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>66-76</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>
<b>56-65</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
<b>40-55</b>	<b>D</b>	<b>Kurung</b>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ada empat yaitu teknik observasi, tes, wawancara dan angket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni dengan menggunakan 3 teknik saja yaitu observasi, tes dan angket.

---

<sup>50</sup> Trianto, *Mendesain Pembelajaran Yang Inovatif-Progresif*, (Jakarta: kencana,2011), h.243.

#### **a. Teknik observasi**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Fokus dari pengumpulan data melalui observasi yang dimaksud adalah dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Lembar observasi ini berisikan instrumen aspek yang akan dinilai oleh observer yaitu Ibu Asnani. Observer ini akan *check-list* salah satu alternatif nilai yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan guru (peneliti), selanjutnya guru akan menghitung dengan menjumlahkan, mengkalikan dan membagikan skor sehingga mendapatkan hasil dari keseluruhan aktivitas guru. Adapun yang mengamati lembar aktivitas siswa yaitu teman sejawat mahasiswa PGMI bernama Halidayani. Dia akan *check-list* alternatif nilai yang sesuai dengan aktivitas siswa. Kemudian menjumlahkan, membagi dan mengkalikan dengan menggunakan rumus sehingga mendapatkan nilai rata-rata.

Selanjutnya setelah proses pembelajaran selesai guru (peneliti) dan pengamat akan melakukan refleksi mengenai kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang baru saja berlangsung agar proses pembelajaran selanjutnya dipersiapkan lebih baik .

#### **b. Teknik Tes**

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Adapun tes yang dibuat berbentuk isian sebanyak 1 soal dan memiliki jawaban 10. Siswa akan diberikan tes disaat poses

pembelajaran telah selesai. Siswa diminta menemukan 5 kosakata baku dan 5 kosakata tidak baku yang terdapat di dalam sebuah teks cerita kemudian dituliskan di dalam lembar jawaban yang sudah disediakan.

#### **a. Angket**

Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan yaitu meminta responden/siswa untuk memilih alternatif yang sudah ditentukan dengan *mencheck-list*. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala Guttman.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden/siswa dalam menjawab pertanyaan hanya ada 2 kategori di antaranya “Ya atau Tidak”, dari jawaban tersebut memiliki bobot skor 1 apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah maka skor yang diperoleh 0.

### **F. Teknik Analisis Data**

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam Penelitian Tindakan Kelas, analisis dilakukan sejak awal.

#### **a. Analisis lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa**

Dari observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi aktivitas guru dan

siswa dengan penggunaan model *index card match* dalam penguasaan kosakata baku dan tidak baku dilakukan dengan menganalisis presentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = nilai dalam persen

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah keseluruhan

100% = Nilai Koston

P untuk mencari hasil nilai akhir siswa. Kemudian  $f$  merupakan jumlah nilai keseluruhan siswa. Selanjutnya  $N$  adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap.

**Tabel 3.4 Kreteria penilain aktivitas guru dan siswa**

<b>Tingkat Kemampuan Guru</b>	<b>Tingkat Kemampuan Siswa</b>
1,00 ≤ TKG < 1,50 (tidak baik)	1,00 ≤ TKS < 1,50 (tidak baik)
1,50 ≤ TKG < 2,50 (kurang baik)	1,50 ≤ TKS < 2,50 (kurang baik)
2,50 ≤ TKG < 3,50 (cukup )	2,50 ≤ TKS < 3,50 (cukup)
3,50 ≤ TKG < 4,50 (baik)	3,50 ≤ TKS < 4,50 (baik)
4,50 ≤ TKG < 5,00 (sangat baik)	4,50 ≤ TKS < 5,00 (sangat baik)

Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam

kategori kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Sedangkan aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Analisis hasil belajar siswa**

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 85%, dari seluruh tujuan. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai 70%.<sup>51</sup> Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = angka presentase

$f$  = jumlah nilai keseluruhan

N = jumlah siswa keseluruhan

Selanjutnya ditentukan tingkat penguasaan siswa terhadap kosakata baku dan tidak baku. Untuk menentukan golongan tingkat penguasaan siswa, peneliti

---

<sup>51</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 254.



menggunakan klasifikasi penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan Anas Sudjono yaitu:<sup>52</sup>

**Tabel 3.5 Kreteria penilain hasil belajar siswa**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kategori</b>
<b>80-100</b>	<b>A</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>66-76</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>
<b>56-65</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
<b>40-55</b>	<b>D</b>	<b>Kurung</b>

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan dalam suatu kelas dalam belajar secara klasikal adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka presentase

f= Jumlah nilai keseluruhan

N= Jumlah siswa keseluruhan

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proposisi jawaban benar siswa  $\geq 70\%$  dan suatu kelas dinyatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 70\%$  siswa tuntas belajar.

---

<sup>52</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindio Persada,2005), h.43.

### c. Analisis angket

Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *index card match* yang diberikan diakhir setelah proses pembelajaran berlangsung. Kategori respon yang diberikan meliputi : pendapat siswa, mengenai penerapan pembelajaran kooperatif *index card match*, cara belajar, dan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. Presentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: <sup>53</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = nilai dalam persen

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah keseluruhan

100% = Nilai Koston

---

<sup>53</sup>Trianto, *Mendesain Pembelajaran Yang Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana,2011), h.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MIN 29 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 29 dibawah pimpinan Marwan S,Ag, lokasinya berada di jalan Banda Aceh-Meulaboh KM.14 Desa Lamkruet Aceh Besar, kode pos 23353. Letaknya berbatasan dengan sebelah utara terdapat pabrik semen (PT.SAI), sebelah timur terdapat wisata masyarakat yaitu pantai lampuuk, kemudian sebelah selatan ada lapangan golf dan sebelah barat masjid Al-Islah Lhoknga. Madrasah ini didirikan atas prakarsa masyarakat dan pemerintah kecamatan Lhoknga pada tahun 1954 di atas tanah seluas 3166 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 2000 M<sup>2</sup>, Luas tanah sarana (taman bermain, lapangan bola dan musholla), 1000 M<sup>2</sup>, Tanah kosong 166 M<sup>2</sup>. (*sumber:MIN 29 Aceh Besar, tahun 2017*)

##### 2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 29 Aceh Besar

**Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan di MIN 29 Aceh Besar**

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3	Guru Tetap	24 Orang
4	Guru Honorer	14 Orang
5	Pegawa Tata Usaha	2 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>42 Orang</b>

*Sumber : MIN 29 Aceh Besar, tahun 2017*

Guru tetap berjumlah 24 orang terdiri dari latar belakang pendidikan yang memang mengambil jurusan pendidikan anak Sekolah Dasar. Sedangkan guru honorer sebanyak 14 orang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sebanyak 13 orang dari jurusan pendidikan Sekolah Dasar dan 2 orang jurusan penjaskes dan PAI. (*wawancara dengan ibu Laili, tanggal 29 November 2017*)

Guru yang bernama Asnani S,Pd yaitu guru kelas ataupun guru Bahasa Indonesia di kelas IV yang merupakan subjek penelitian. Beliau sarjana Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Guru ini telah mengajar kurang lebih sejak tahun 1999 hingga sampai saat ini. (*sumber: Wawancara dengan Ibu Asnani, tanggal 28 November 2017*)

## **2. Keadaan Siswa MIN 29 Aceh Besar**

Berdasarkan data registrasi yang diperoleh dari bagian tata usaha MIN 29 Aceh Besar, jumlah siswa pada tahun 2017/2018 adalah 516 orang, yang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Jumlah rata-rata setiap kelas 34 orang dan ini sudah melebihi batas kapasitas kelas pada umumnya. Hal ini juga dapat mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 34 orang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kosakata baku dan tidak baku.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 34 siswa. Bentuk penelitian dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan model *index card match*, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, tes dan respon siswa sebagai berikut :

### SIKLUS I

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus 1 akan dipaparkan berdasarkan pengamatan sebagai berikut :

#### 1. Hasil aktivitas guru pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu berupa guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu ibu Asnani S,Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No	Aspek Yang Di Nilai	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Awal</b>				
	a. Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				√
	b. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab mengenai materi dengan pengawalan awal siswa dan kontekstual.			√	
	c. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan			√	

	dengan menyanyikan sebuah lagu				
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembelajaran				√
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dengan membentuk 6 kelompok belajar			√	
	b. Guru meminta siswa mengamati gambar pertualangan Lani			√	
	c. Guru meminta siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak			√	
	d. Guru memberikan materi kosakata baku dan tidak baku				√
	e. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku				√
	f. Guru membagikan LKPD kepada siswa				√
	g. Guru memberikan siswa sebuah kartu <i>index</i>			√	
	h. Guru meminta siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh			√	
	i. Guru meminta siswa untuk membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.			√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran			√	
	b. Guru melakukan refleksi				√
	c. Guru Memberikan evaluasi				√
	d. Guru menutup pembelajaran dengan			√	

	berdoa dan mengucapkan salam				
<b>Jumlah = 58</b>					
<b>Nilai rata-rata = 3,41</b>					

*Sumber: MIN 29 Aceh Besar, Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil yang diperoleh secara keseluruhan adalah 58 dengan menunjukkan nilai rata-rata 3,41 yang termasuk dalam kategori cukup.

## 2. Observasi aktivitas siswa

Pengamatan terhadap siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi siswa yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat peneliti yaitu Halidayani. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Belajar Siklus I**

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
	a. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				√
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru			√	
	c. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu				√
	d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran			√	
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Siswa mengikuti guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai aturan yang terdapat diruang kelas dan			√	

	membagi 6 kelompok belajar.				
	b. Siswa mengamati gambar pertualangan Lani			√	
	c. Siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak			√	
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi kosakata baku dan tidak baku			√	
	e. Siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku			√	
	f. Siswa mengerjakan LKPD yang di berikan guru			√	
	g. Siswa diberi sebuah kartu <i>index</i> oleh guru yang berisikan soal dan jawaban kosakata baku dan tidak baku			√	
	h. Siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh			√	
	i. Siswa membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				√
<b>3</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan penguatan			√	
	b. Siswa melakukan refleksi			√	
	c. Siswa mengerjakan soal evaluasi				√
	d. Siswa berdoa dan menjawab salam			√	
<b>Jumlah keseluruhan = 55</b> <b>Nilai rata-rata = 3, 23</b>					

Sumber: MIN 29 Aceh Besar, tahun 2017

Tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata 3,23 dan termasuk kategori cukup.



### 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Di akhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes dalam bentuk isian. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan (KKM) $\geq 70$
1.	X1	100	Tuntas
2.	X2	100	Tuntas
3.	X3	60	Tidak tuntas
4.	X4	0	Tidak tuntas
5.	X5	100	Tuntas
6	X6	100	Tuntas
7	X7	100	Tuntas
8	X8	10	Tidak tuntas
9	X9	90	Tuntas
10	X10	70	Tuntas
11	X11	60	Tidak tuntas
12	X12	100	Tuntas
13	X13	90	Tuntas
14	X14	70	Tuntas
15	X15	70	Tuntas
16	X16	100	Tuntas
17	X17	100	Tuntas
18	X18	80	Tuntas
19	X19	0	Tidak tuntas
20	X20	90	Tuntas
21	X21	50	Tidak tuntas
22	X22	100	Tuntas
23	X23	40	Tidak tuntas

24	X24	0	Tidak tuntas
25	X25	80	Tuntas
26	X26	0	Tidak tuntas
27	X27	100	Tuntas
28	X28	90	Tuntas
29	X29	90	Tuntas
30	X30	40	Tidak tuntas
31	X31	100	Tuntas
32	X32	60	Tidak tuntas
33	X33	100	Tuntas
34	X34	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	2.510	<b>Persentase (%) ketuntasan Klasikal</b> $\frac{23}{34} \times 100\% = 67,6\%$

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar Tanggal 23 Oktober 2017

**Tabel 4.5 Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

NO	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	23	67,6%
2	Tidak Tuntas	11	32,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{34} \times 100\%$$

$$= 67,6\% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil ketuntasan belajar individual dan klasikal yang diperoleh dari siklus I dengan menggunakan model *index card match* adalah sebesar 67,6%, yaitu dari 34 siswa terdapat 23 siswa yang tuntas dalam belajar secara individu, sesuai yang ditentukan sekolah yaitu sebesar 70.

Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 70 dari 100% siswa yang ada di dalam kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus 1 belum tercapai.

## **2. Refleksi**

Setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *index card match* terlihat apa yang perlu di perbaiki seperti, aktivitas guru dan siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari kelebihan dan kelemahan yang dicapai oleh guru berdasarkan catatan pengamat :

### **1. Kelebihan**

1. Pada tindakan aktivitas guru dan siswa terdapat 17 aktivitas yang sesuai dari 17 aktivitas yang telah direncanakan namun belum sempurna. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai nilai rata-rata 3,41% dengan kategori cukup sedangkan pada siswa mencapai nilai rata-rata 3,23 dengan kategori cukup.
2. Keberhasilan pembelajaran pada siklus 1 menggunakan model *index card match* berupa hasil ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dan individual sebesar 67,6% (baik).

### 3. Kelemahan

Adapun kelemahan pada saat melakukan pembelajaran, berdasarkan catatan pengamat belum optimal dan masih perlu perbaikan antara lain sebagai berikut:

1. Pada saat menjelaskan materi pembelajaran guru terlalu cepat, sehingga siswa sulit menanggapi penjelasan dari guru.
2. Guru masih kurang optimal dalam mengontrol kondisi kelas pada saat pembelajaran sehingga masih ada siswa yang ribut.
3. Guru masih kurang percaya diri pada saat menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan kelemahan pada siklus I, maka tindak lanjut yang direncanakan oleh guru untuk siklus II adalah :

1. Guru harus berlatih kembali mengenai cara menjelaskan di depan kelas agar siswa paham dan dapat menyimak setiap materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Guru harus meningkatkan kemampuan dalam menguasai kelas pada saat pembelajaran, dengan cara lebih banyak berinteraksi dengan siswa secara langsung, bukan hanya berdiri di depan kelas atau duduk di kursi guru.
3. Guru harus lebih berlatih dengan mempelajari kembali materi pembelajaran di rumah sebelum mengajar di depan kelas.

## SIKLUS II

Siklus II merupakan tindak lanjut hasil refleksi pada siklus I. Hal ini dilakukan karena adanya kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran siklus I yang memerlukan perbaikan agar tercapai pembelajaran yang optimal.

### 1. Observasi aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas dilakukan oleh pengamat yang sama pada siklus I. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 29 Aceh Besar.

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	a. Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				√
	b. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab mengenai materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.				√
	c. Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan sebuah lagu				√
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembelajaran			√	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dengan membentuk 6 kelompok belajar				√
	b. Guru meminta siswa mengamati gambar pertualangan Lani			√	
	c. Guru meminta siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak				√

	d. Guru memberikan materi kosakata baku dan tidak baku				√
	e. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku			√	
	f. Guru membagikan LKPD kepada siswa			√	
	g. Guru memberikan siswa sebuah kartu <i>index</i>				√
	h. Guru meminta siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh				√
	i. Guru meminta siswa untuk membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				√
<b>3</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran				√
	b. Guru melakukan refleksi				√
	c. Guru Memberikan evaluasi				√
	d. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				√
<b>Jumlah keseluruhan = 83</b> <b>Nilai rata-rata = 4,88</b>					

Sumber: MIN 29 Aceh Besar, tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II mendapat nilai 4.88 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Observasi aktivitas siswa

Pengamatan observasi siswa yang dilakukan oleh sama seperti pada siklus

I. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
	a. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas kelas dengan cara duduk yang baik				√
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru				√
	c. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu				√
	d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran				√
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Siswa mengikuti guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar			√	
	b. Siswa mengamati gambar pertualangan Lani			√	
	c. Siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak			√	
	d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi kosakata baku dan tidak baku			√	

	e. Siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku			√	
	f. Siswa mengerjakan LKPD yang di berikan guru				√
	g. Siswa diberi sebuah kartu <i>index</i> oleh guru yang berisikan soal dan jawaban kosakata baku dan tidak baku				√
	h. Siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh				√
	i. Siswa membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				√
<b>3</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan penguatan				√
	b. Siswa melakukan refleksi				√
	c. Siswa mengerjakan soal evaluasi				√
	d. Siswa berdoa dan menjawab salam				√
<b>Jumlah = 77</b>					
<b>Nilai rata-rata = 4,52</b>					

Sumber: MIN 29 Aceh Besar, Tahun 2017

Tabel 4.7 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model *index card match* pada siklus II mendapat nilai rata-rata 4,52 termasuk kategori sangat baik.



### 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Di akhir proses pembelajaran siklus II, peneliti memberikan tes dalam bentuk isian. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat dinilai pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan (KKM) $\geq$ 70
1.	X1	60	Tidak Tuntas
2.	X2	100	Tuntas
3.	X3	100	Tuntas
4.	X4	100	Tuntas
5.	X5	100	Tuntas
6	X6	80	Tuntas
7	X7	100	Tuntas
8	X8	100	Tuntas
9	X9	100	Tuntas
10	X10	100	Tuntas
11	X11	60	Tidak Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	100	Tuntas
14	X14	60	Tidak Tuntas
15	X15	80	Tuntas
16	X16	80	Tuntas
17	X17	100	Tuntas
18	X18	100	Tuntas
19	X19	100	Tuntas
20	X20	100	Tuntas
21	X21	100	Tuntas
22	X22	100	Tuntas

23	X23	80	Tuntas
24	X24	100	Tuntas
25	X25	100	Tuntas
26	X26	100	Tuntas
27	X27	60	Tidak Tuntas
28	X28	100	Tuntas
29	X29	100	Tuntas
30	X30	100	Tuntas
31	X31	100	Tuntas
32	X32	80	Tuntas
33	X33	100	Tuntas
34	X34	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	2.940	<b>Persentase (%) ketuntasan klasikal</b> $\frac{30}{34} \times 100\% = 88,2\%$

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar Tanggal 28 Oktober 2017

**Tabel 4.9 Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

NO	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	30	88,2%
2	Tidak Tuntas	4	11,7%
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{34} \times 100\%$$

$$= 88,2\% \text{ ( Baik sekali)}$$

Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil ketuntasan belajar individual dan klasikal yang diperoleh dari siklus II dengan menggunakan model *index card match* adalah sebesar 88,2 % yaitu dari 34 siswa terdapat 30 siswa yang tuntas dalam belajar secara individu karena berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 70. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) apabila mencapai nilai minimal 70 dari 100% siswa yang ada didalam kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Tahap	Ketuntasan Klasikal	Kategori
1	Tes akhir siklus I	67,6%	<b>Belum Tuntas</b>
2	Tes akhir siklus II	88,2%	<b>Tuntas</b>

*Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan siswa secara klasikal dan individual hanya mendapatkan nilai rata-rata 67,6% (baik). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan secara klasikal dan individual dengan mendapatkan nilai rata-rata 88,2% (Baik Sekali). Jadi berdasarkan nilai KKM yang sudah di tentukan oleh sekolah yaitu 70 , ketuntasan siswa baik secara klasikal dan indivisual pada siklus II sudah tercapai.

## **2. Refleksi**

Setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *index card match*, terlihat adanya peningkatan penguasaan kosakata

baku dan tidak baku pada siswa. Pelaksanaan siklus II berpedoman pada RPP siklus II yang telah dipersiapkan. Pada siklus II ini berdasarkan pengamatan kegiatan, guru melakukan pembelajaran dengan model *index card match* sudah lebih baik dari siklus I. Pengamatan terhadap siswa juga mengalami kemajuan dari pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mampu memperbaiki ketidaktuntasan pada siklus I. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar siswa, ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 90%. Kegiatan pada siklus II juga menunjukkan bahwa guru mampu memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa mampu menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan baik. Berdasarkan hasil pada siklus II, maka tindakan dalam siklus dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah tercapai.

### 3. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui model kooperatif *index card match* yang diberikan di akhir setelah proses pembelajaran selesai. Berikut hasil respon siswa

Pernyataan : 1. Model pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memudahkan saya menguasai kosakata baku dan tidak baku

**Tabel 4.11 Pernyataan Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Memudahkan Penguasaan Kosakata Baku dan Tidak Baku Siswa**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	34	100%
2	Tidak	-	-
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 34 responden seluruhnya menjawab “Ya” (100%) dan tidak ada yang menjawab “Tidak”. Demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mudah menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.

Pernyataan : 2. Saya merasa sulit belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*

**Tabel 4.12 Pernyataan Siswa Merasa Sulit Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match***

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	24	70,6%
2	Tidak	10	29,4%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 34 responden hanya 10 responden yang menjawab “Tidak” (29,4%), sedangkan 24 responden menjawab “Ya” (70,6%), maka dapat disimpulkan bahwa siswa tidak merasa sulit dalam belajar dengan menggunakan model *index card match*.

Pernyataan : 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* membuat saya lebih merasa termotivasi

**Tabel 4.13 Pernyataan Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Membuat Siswa Lebih Merasa Termotivasi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	26	76,4%
2	Tidak	8	23,5%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden hanya 26 responden yang menjawab “Ya” (76,4%), sementara itu 8 responden yang menjawab “Tidak” (23,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model *index card match*.

Pernyataan : 4. Saya kurang termotivasi dalam belajar Bahasa Indonesia menggunakan *model index card match*

**Tabel 4.14 Pernyataan Siswa Kurang Termotivasi Bahasa Indonesia Menggunakan Model *Index Card Match***

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	9	26,5%
2	Tidak	25	73,5%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden hanya 9 responden yang menjawab “Ya” (26,5%) sementara 25 responden lainnya menjawab “Tidak” (73,5). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa termotivasi belajar Bahasa Indonesia menggunakan *model index card match*

Pernyataan : 5. Dengan model pembelajaran *index card match*, saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas

**Tabel 4.15 Pernyataan Siswa dengan Belajar Menggunakan Model *Index Card Match* Membuat Siswa Lebih Aktif dalam Belajar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	27	79,4%
2	Tidak	7	20,5%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden hanya 27 responden yang menjawab “Ya” (79,4%) sementara 7 responden lainnya menjawab “Tidak” (20,5%), maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model *index card match* membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

Pernyataan : 6. Model pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran bahasa Indonesia membuang-buang waktu belajar saya

**Tabel 4.16 Pernyataan siswa dengan belajar menggunakan model *index card match* hanya membuang-buang waktu**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	5	14,7%
2	Tidak	29	85,2%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden hanya 5 responden yang menjawab “Ya” (14,7%) sementara 29 responden lainnya menjawab “Tidak” (85,2%), maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model *index card match* tidak membuang-buang waktu siswa.

Pernyataan : 7. Saya lebih cepat menguasai kosakta baku dan tidak baku dengan model *index card match*

**Tabel 4.17 Pernyataan Tentang Siswa Lebih Cepat Menguasai kosakata Baku dan Tidak Baku dengan Menggunakan Model *Index Card Match***

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	32	94,1%
2	Tidak	2	5,88%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden 32 responden menjawab “Ya” (94,1%) sementara yang menjawab “Tidak” sebanyak 2 responden (5,88%). Jadi, kesimpulannya siswa lebih cepat menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model *index card match*.

Pernyataan : 8. Saya tidak bisa menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan model *index card match*

**Tabel 4.18 Pernyataan Siswa Tidak Bisa Menguasai Kosakata Baku dan Tidak Baku dengan Model *Index Card Match***

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	11	32,3%
2	Tidak	23	67,6%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang menjawab “Ya” sebanyak 11 (32,3%) responden, sementara yang menjawab “Tidak” sebanyak 23 (67,6%) responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model *index card match*.



Pernyataan : 9. Saya dapat mencocokkan kartu pasangan saya dengan baik

**Tabel 4.19 Pernyataan Siswa Dapat Mencocokkan Kartu Pasangan Saya Dengan Baik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	34	100%
2	Tidak	-	-
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang menjawab “Ya” sebanyak 34 (100%), sementara yang menjawab “Tidak” tidak ada (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa dapat mencocokkan kartu pasangan mereka dengan baik.

Pernyataan : 10. Saya tidak dapat mencocokkan kartu pasangan saya dengan baik

**Tabel 4.20 Pernyataan Siswa Tidak Dapat Mencocokkan Kartu Pasangan Saya dengan Baik**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	-	-
2	Tidak	34	100%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar 2017*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 34 responden tidak ada (0%) yang menjawab “Ya”, sementara 34 (100%) responden yang menjawab “Tidak”. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mencocokkan kartu pasangan dengan baik.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *index card match* pada Penelitian Tindakan Kelas ini berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan hasil bahwa siswa tidak menguasai kosakata baku dan tidak baku. Sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan itu, maka diterapkan model pembelajaran *index card match* pada siswa kelas IV MIN 29 Aceh Besar. Pembahasan tentang semua hasil analisis penelitian sebagai berikut:

### **1. Aktivitas Guru**

Penelitian terhadap aktivitas guru dalam mengajar dengan penerapan model *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku kelas IV MIN 29 Aceh Besar dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 23 Oktober 2017, siklus kedua pada tanggal 28 Oktober 2017. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamat adalah Ibu Asnani S.Pd yang merupakan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia di MIN 29 Aceh Besar

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan. Sesuai dengan data aktivitas guru pada siklus menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diperoleh dari pengamat dengan nilai rata-rata dari siklus I adalah 3,41 (Cukup) dan siklus II adalah 4,88 (Sangat Baik).

## **2. Aktivitas Siswa**

Penelitian terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku kelas IV MIN 29 Aceh Besar dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama pada tanggal 23 Oktober 2017, siklus kedua pada tanggal 28 Oktober 2017. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamat adalah Halidayani yang merupakan teman sawawat peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa memperoleh hasil dari pengamat pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,23 (Cukup) dan siklus II adalah 4,52 (Sangat Baik). Hasil data menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *index card match*.

## **3. Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hasil ketuntasan belajar individual dan klasikal yang diperoleh dari siklus I dengan menggunakan model *index card match* adalah sebesar 67,6% (baik), yaitu dari 34 siswa terdapat 23 siswa yang tuntas dalam belajar secara individu karena berhasil mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar 70. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 70 dari 100% siswa yang ada di dalam kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus 1 belum tercapai.

Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa hasil ketuntasan belajar individual dan klasikal yang diperoleh dari siklus

II dengan menggunakan model *index card match* adalah sebesar 88,2% (baik sekali) , dimana dari 34 siswa terdapat 30 siswa yang tuntas dalam belajar secara individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

#### **4. Respon Siswa**

Respon yang diberikan siswa terhadap penggunaan model *index card match* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku sangat positif. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa siswa mudah menguasai kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model *index card match* dan dapat membuat mereka aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model *index card match*. Berdasarkan hasil data keseluruhan respon siswa pada tabel 4.11 sampai tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa adanya tanggapan positif dari siswa tentang pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model *index card match*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian tentang penerapan model *index card match* terhadap aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa dan respon siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *index card match* dalam pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku di kelas IV MIN 29 Aceh Besar pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,41 (Cukup) dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 4,88 (Baik ekali). Pada siklus II guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sedangkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *index card match* nilai rata-rata pada siklus I yaitu 3,23 (Cukup), dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 4,52 (Sangat Baik). Pada siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku dengan menggunakan model *index card match* pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 23 dengan nilai 67,6% sementara yang tidak tuntas 11 siswa dengan nilai 32,3%

belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sementara siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal adalah 30 siswa dengan nilai 88,2% sedangkan 4 siswa dengan nilai 11,7% belum mencapai ketuntasan belajar. Namun dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh MIN 29 Aceh Besar 70%. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *index card match*, banyak siswa yang tertarik dan memberikan banyak respon yang positif .

## **B. Saran**

1. Mengingat model *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata baku dan tidak baku maka disarankan kepada guru untuk mencoba menerapkan model *index card match* pada pelajaran lainnya.
2. Diharapkan proses belajar mengajar para guru untuk mencoba beberapa media sehingga pembelajaran tidak membosankan dan juga siswa dapat berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran.
3. Diharapkan hasil penelitian ini bisa mendi salah satu dari sekian banyak informasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Aiman Abdul. (2017). *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta:Pustaka Imam Asy'syafi'i.
- Aqib, Zainab. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip. Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi, Santoso Nugroho dan Sri Purnama Agustina. (2014) . *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Index CardMatch*. Journal. Volume 2, No.3, <http://translationjournal.net/journal/65naive.htm>, 18 September 2017.
- Departemen Agama RI. (1998). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: As-syifa.
- Departemen Agama. (1991). *Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek pengadaan kitab suci Al Qur'an*. Jakarta : Al-Bany.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eko, Putro S. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsah, singgih. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hamalik. (1982). *Pengajaran Unit*. Bandung: Alumni
- Handayani. (Online).2017.diakses melalui situs :<http://juntakmarganagmailcom.blogspot.com/2010/09/penerapan-strategi-belajar-aktif-tipe.html>, 18 September.

- Hasan, Alwi Dkk. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ibrahim bin Ismail Syekh. (1975). *Syarh Ta'lim, al-Muta'llim , al-Ta'allum*, Indonesia: Al-Kutab al-'Arabiyah.
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. (2005). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Bandung : Aksara.
- Ismail. (2008). *Model Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- John M. Echols dkk. (2003). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Gorys, Keraf.(1996). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasi dan Hermawan. (2004). *Intisari Bahasa dan Sastra*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnianto, Ridha. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Lapis PGMI.
- Melvin L. Silberman. (2009). *Aktif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia.
- Mulyasa E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep , Karakteristik Dan Implementasi* .Bandung: Remaja Rosdakarya.



Purnomo, Firdaus. (2002). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Surabaya :Karya Abditama.

Robert. E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning: Theory Reserch And Practice*, Bandung: Nusa Media.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*, Depok : Raja Grafindo Persada.

Soedjito (2004) . *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindio Persada.

Suhardjono. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharianto. (1985). *Dasar-dasar teori Sastra*. Jakarta : Lp3s.

Suprijono. (2011). *Model-Model Pemebelajaran*. Depok : Raja Grafindo.

Trianto. (2011). *Mendesain Pembelajaran Yang Inofatif-Progresif*. Jakarta: kencana.

Zaini Hisyam dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-9174/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/520/2017  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag. sebagai pembimbing pertama  
2. Yuni Setia Ningsih, M. Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Juni Artika Sari  
NIM : 201325096  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* terhadap Penguasaan Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2017  
An. Rektor  
Dekan  
  
Mujiburrahman

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9226 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

19 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data**  
**Menyusun Skripsi**

Yth,

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : **Juni Artika Sari**  
N I M : 201325096  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : IX  
A l a m a t : Jl. Malahayati, Kec. Baet, Kab. Aceh Besar, No.6

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 29 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Penguasaan Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih



Dr. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

**M. Sidi Farzah Ali**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497  
KOTA JANTHO – 23911

email : [kabacehbesar@kemenag.go.id](mailto:kabacehbesar@kemenag.go.id)

Nomor : B- 719/KK.01.04/1/PP.00.01/10/2017 Kota Jantho, 24 Oktober 2017  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada:  
Yth, Kepala MIN 29 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-9226/Un.08/TU-FTK I/TL.00/10/2017 tanggal 19 Oktobers 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Juni Artika Sari**  
Nim : 201 325 096  
Pogram Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 29 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

**“ PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAKU DAN TIDAK BAKU DI KELAS IV MIN 29 ACEH BESAR ”.**

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



a. Sub. Bag. Tata Usaha

Tembusan :

- 1 .Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- 2 Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LHOENGA

Alamat: Jalan Banda Aceh – Meulaboh Km 13,5 Lamkruet Lhoenka kode pos 23353  
Email : [mirhoknga@yahoo.com](mailto:mirhoknga@yahoo.com)

Nomor : Mi.01.04.4/34/PP.01.1/501/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Telah Mengadakan Penelitian

Kepada  
Yth, Prodi PGMI  
UIN Ar- Raniry  
Di  
Banda Aceh

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan surat Dekarf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-9226/Un.08/TU-FTK I/TL.00/10/2017 tanggal 19 Oktober 2017, Perihal izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Juni Artika Sari  
Nim : 201 325 096  
Program Studi : PGMI  
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut diatas telah mengadakan penelitian pada MIN 29 Aceh Besar pada tanggal 23 s/d 28 Oktober 2017 , dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul : "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar**", guna menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.



Lhoenka, 08 November 2017  
Kepala Madrasah

Martani, S.Ag  
Nip.197303022005011006



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Tema** :

**Kelas/Semester** :

**Hari/tanggal** :

**Pertemuan ke** :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Jadi aktivitas yang diperlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran

### B. Petunjuk

Berilah tanda *chek-list* ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

### C. Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	a. Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				

	b. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab mengenai materi dengan pengawalan awal siswa dan kontekstual.				
	c. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan sebuah lagu				
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembelajaran				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	j. Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dengan membentuk 6 kelompok belajar				
	k. Guru meminta siswa mengamati gambar pertualangan Lani				
	l. Guru meminta siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak				
	m. Guru memberikan materi kosakata baku dan tidak baku				
	n. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku				
	o. Guru membagikan LKPD kepada siswa				
	p. Guru memberikan siswa sebuah kartu <i>index</i>				
	q. Guru meminta siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh				
	r. Guru meminta siswa untuk membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka				



	dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				
<b>5</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	e. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				
	f. Guru melakukan refleksi				
	g. Guru Memberikan evaluasi				
	h. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam				

**D. Saran dan komentar pengamat**

.....  
.....  
.....

BandaAceh,.....2017

**(Asnani S.pd)**

**NIP 196904012007012030**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

**Tema** :

**Kelas/Semester** :

**Hari/tanggal** :

**Pertemuan ke** :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Jadi aktivitas yang diperlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

### B. Petunjuk

Berilah tanda *chek-list* (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

### 4. Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
	a. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas kelas dengan cara duduk yang baik				

	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru				
	c. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu				
	d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran				
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	j. Siswa mengikuti guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar				
	k. Siswa mengamati gambar pertualangan Lani				
	l. siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak				
	m. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi kosakata baku dan tidak baku				
	n. Siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku				
	o. Siswa mengerjakan LKPD yang di berikan guru				
	p. siswa diberi sebuah kartu <i>index</i> oleh guru yang berisikan soal dan jawaban kosakata baku dan tidak baku				
	q. siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh				
	r. siswa membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas				

	pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				
<b>5</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	e. siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan penguatan				
	f. siswa melakukan refleksi				
	g. siswa mengerjakan soal evaluasi				
	h. siswa berdoa dan menjawab salam				

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

.....

.....

Banda Aceh, .....2017

**Halidayani**  
**201325091**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MIN 29 Aceh Besar**

**Kelas / Semester : 4 /1 (Satu)**

**Tema 1 : Indahnya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya di Indonesia**

**Pembelajaran ke : 6**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **C. INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

3.4.1 Menemukan kosakata baku dan kosakata tidak baku dalam teks cerita

3.4.3 Mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks cerita dengan menggunakan kartu pasangan

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kosakata baku dan tak baku dalam teks cerita.
2. Siswa mampu menyebutkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat di dalam teks cerita.
3. Siswa mampu mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks cerita dengan menggunakan kartu pasangan.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks tentang pengalaman Lani berlibur di Pontianak

### BERLIBUR KE PONTIANAK

Liburan lalu aku pergi ke Pontianak. Aku, mamah, dan papah hendak mengunjungi Akong dan Ama. Kami berangkat dari rumah pukul 10. Kami naik taksi di airport. Sesampainya di airport, ternyata jam masih menunjukkan pukul 12. Wah, masih lama banget, soalnya flight kita pukul 14! Kami segera ke counter check-in. Setelah selesai, kami bertiga menuju ruang tunggu. Kami duduk di depan kantin lantai atas. Pukul 14 kami masuk ke dalam pesawat. Ini pengalaman pertamaku dan mamah naik pesawat. Mamah udah khawatir aja. Akan tetapi, perjalanan Jakarta - Pontianak yang berlangsung selama hampir 2 jam itu berjalan lancar.

Pesawat mendarat di bandara Supadio. Kami dijemput langsung oleh Akong dan Ama. Kami segera makan siang karena kami sudah sangat lapar. Kami menikmati makanan khas Pontianak. Aku memilih "Kwecap". Kami juga menikmati "chai kue", yaitu kue khas Pontianak yang berisi talas, bangkuang, dan kucai. Setelah makan, kami berkunjung ke Tugu Khatulistiwa. Kami naik mobil kesana selama satu jam. Tugu Khatulistiwa adalah lambang kota Pontianak. Pontianak adalah satu-satunya kota di Indonesia yang dilalui garis Khatulistiwa. Tugu Khatulistiwa yang asli berada di dalam bangunan kubah. Tugu Khatulistiwa yang asli ini lebih kecil dibandingkan tiruannya. Tugu Khatulistiwa yang asli dibangun tahun 1928.

Tiruannya dibangun tahun 1990 beserta bangunan museum yang berbentuk kubah di bawahnya. Setelah puas berkeliling, kami berfoto sebentar dan membeli miniatur Tugu Khatulistiwa sebagai souvenir.



Nama :  
Kelas :

## LEMBAR EVALUASI

### Bahasa Indonesia

#### Indikator

3.4.1 Menemukan kosakata baku dan kosakata tidak baku dalam teks cerita

#### Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tuliskan namamu pada lembar yang tersedia!
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

#### Soal

2. Tuliskan 5 kata baku dan 5 tidak baku yang ada diteks cerita pertualangan Lani. Pakailah kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mencari kosakata bakunya!!

NO	Kosakata Baku	Kosakata Tidak Baku
1		
2		
3		
4		
5		



**Rubric penilain**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kata Baku</b>	<b>Kata Tidak Baku</b>	<b>Skor</b>
1.	Alif Alghifari			
2.	Alzia Khaula pratama			
3.	Asniyyati Zikra Khafidha			
4.	Cut Maida Indriyanti			
5.	Fauzul Akbar			
6	Fahri Ambiya			
7	Filkrah Hilyati			
8	Fiki Asraf			
9	Jatmika			
10	Muhammad Firmansyah			
11	Muhammad Haikal Hafizilah			
12	M. sauqi Al-fata			
13	Muhammadfatlul rahman			
14	M.ade Raffy			
15	Muammar qadafi			
16	Muhammad Yusuf			
17	Nurul Alya			

18	Nurul 'Izzati		
19	Naytasya Aura		
20	Putri Raisah		
21	Reza firmanda		
22	Ray mafit		
23	Rahil adiba		
24	Raza qullah		
25	Siti nurul mahira		
26	Sausan thifal		
27	Silvi magrifah		
28	Ulfa mahera		
29	Wanti raihannah		
30	Zevan mazarin aidil		
31	Zaky mubaraq adi negara		
32	Zalfa tahira		
33	Zahratul ula		
34	Ulfa rahmah		

Nama kelompok

: 1

2.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Bahasa Indonesia

- 1.4.3 Mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks cerita dengan menggunakan kartu pasangan

### Petunjuk :

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tuliskan namamu kelompok mu pada lembar yang tersedia!
3. cocokkanlah kosakata baku dan tidak baku dibawah ini dengan benar

### Soal

1. Cocokkanlah kosakata baku dan tidak baku yang terdapat di dalam kartu *index* yang kalian miliki dan tempelkan kedalam kolom yang tersedia dibawah ini!

Kata Baku
Kata Tidak Baku

### Rubric Penilaian

Klp	Nama siswa	Jawaban		Skor maksimal	Skor
		Kata baku	Ideal Kata tidak baku		
1				100	
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

13					
14					
15					
16					
17					

## F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan mengkomunikasikan)

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

Model : Kooperatif *index card match*

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur kelas)</li><li>• Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab mengenai materi dengan pengawalan awal siswa dan kontekstual.</li><li>• Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu “Kalau kau suka hati”. (Motivasi)</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembelajaran</li></ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dengan</li></ul>	60 menit

	<p>membentuk 6 kelompok belajar</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa mengamati gambar tentang pertualangan Lani . (Mengamati)</li><li>• Guru meminta siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak. (Mencoba)</li><li>• Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku. (Menanya)</li><li>• Guru membagikan LKPD (Menanya)</li><li>• Guru meminta siswa mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang telah didapatkan dalam teks bacaan.( Mengkomunikasikan)</li><li>• Guru memberikan sebuah kartu <i>index</i> kepada siswa yang berisi kosakata baku dan tidak baku secara terpisah, Sebelum diberikan, kartu-kartu tersebut dikocok terlebih dahulu. (Mencoba)</li><li>• Guru memberikan satu kartu untuk satu siswa dan menjelaskan bahwa ini latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan kosakata baku dan sebagian lain mendapatkan kartu kosakata tidak baku. ( Mengasosiasikan)</li><li>• Guru meminta siswa untuk mencari kartu</li></ul>	
--	--	--

	<p>pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk yang sama. (Guru mengatakan pada siswa untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka). (Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.</li> </ul> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan dari kesimpulan siswa</li> <li>2. Melakukan / refleksi Guru melakukan refleksi kepada siswa dengan bertanya tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Memberikan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mencari kata baku dan tidak baku dari teks bacaan.</li> <li>• Guru meminta siswa mengelompokkan segi banyak dan bukan segi banyak.</li> </ul> </li> <li>4. Berdo'a Siswa dan guru membaca do'a bersama setelah pembelajaran selesai.</li> </ol>	5 menit



## **H. PENILAIAN**

### **1. Bentuk Instrumen Penilaian**

- Penilaian Pengetahuan : Terlampir

## **I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Diri siswa, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4.
- Gambar petualangan Lani dan tugu khatulistiwa
- Kartu *Index*
- KBBI

**Mengetahui**  
**Peneliti,**

**( Juni Artika Sari)**  
**NIM 201325096**

**Lhoknga, 23 September**  
**2017**  
**Guru Kelas IV**

**( Asnani S.pd)**  
**NIP 196904012007012030**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Tema** :

**Kelas/Semester** :

**Hari/tanggal** :

**Pertemuan ke** :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Jadi aktivitas yang diperlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam pembelajaran

### B. Petunjuk

Berilah tanda *chek-list* (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

### C. Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	e. Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik				

	f. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab mengenai materi dengan pengawalan awal siswa dan kontekstual.				
	g. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan sebuah lagu				
	h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembelajaran				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	s. Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dengan membentuk 6 kelompok belajar				
	t. Guru meminta siswa mengamati gambar pertualangan Lani				
	u. Guru meminta siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak				
	v. Guru memberikan materi kosakata baku dan tidak baku				
	w. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku				
	x. Guru membagikan LKPD kepada siswa				
	y. Guru memberikan siswa sebuah kartu <i>index</i>				
	z. Guru meminta siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh				
	aa. Guru meminta siswa untuk membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka				

	dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				
<b>5</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	i. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				
	j. Guru melakukan refleksi				
	k. Guru Memberikan evaluasi				
	l. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam				

**D. Saran dan komentar pengamat**

.....

.....

.....

BandaAceh,.....2017

**(Asnani S.pd)**

**NIP 196904012007012030**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

**Tema** :

**Kelas/Semester** :

**Hari/tanggal** :

**Pertemuan ke** :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *index card match*. Jadi aktivitas yang diperlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran

### B. Petunjuk

Berilah tanda *chek-list* (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

### C. Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>				
	e. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas kelas dengan cara duduk yang baik				

	f. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan guru				
	g. Siswa mendengar motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu				
	h. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran				
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	s. Siswa mengikuti guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar				
	t. Siswa mengamati gambar pertualangan Lani				
	u. siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak				
	v. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi kosakata baku dan tidak baku				
	w. Siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku				
	x. Siswa mengerjakan LKPD yang di berikan guru				
	y. siswa diberi sebuah kartu <i>index</i> oleh guru yang berisikan soal dan jawaban kosakata baku dan tidak baku				
	z. siswa mencari pasangannya berdasarkan kartu yang telah mereka peroleh				
	aa. siswa membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas				

	pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.				
<b>5</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	i. siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan penguatan				
	j. siswa melakukan refleksi				
	k. siswa mengerjakan soal evaluasi				
	l. siswa berdoa dan menjawab salam				

**D. Saran dan Komentor Pengamat**

.....

.....

.....

Banda Aceh, .....2017

**Halidayani**  
**201325091**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MIN 29 Aceh Besar**

**Kelas / Semester : 4 /1 (Satu)**

**Tema 1 : Indah nya Kebersamaan**

**Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya di Indonesia**

**Pembelajaran ke : 6**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang



mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

### **Bahasa Indonesia**

- 4.4 menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **J. INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

- 4.4.1 Menemukan kosakata baku dan kosakata tidak baku dalam teks cerita
- 4.4.2 Mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks cerita dengan menggunakan kartu pasangan
- 4.4.3 Menerjemahkan kosakata baku dan tidak baku yang telah ditemukan di dalam teks cerita

## **K. TUJUAN PEMBELAJARAN**

4. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kosakata baku dan tak baku dalam teks cerita.
5. Siswa mampu menyebutkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat di dalam teks cerita.
6. Siswa mampu mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks cerita dengan menggunakan kartu pasangan.
7. Siswa mampu mencari arti dari kosakata yang telah didapatkan di dalam teks cerita.

## L. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks tentang pengalaman Lani berlibur di Pontianak



# BERLIBUR KE PONTIANAK

Liburan lalu aku pergi ke Pontianak. Aku, mamah, dan papah hendak mengunjungi Akong dan Ama. Kami berangkat dari rumah pukul 10. Kami naik taksi di airport. Sesampainya di airport, ternyata jam masih menunjukkan pukul 12. Wah, masih lama banget, soalnya flight kita pukul 14! Kami segera ke counter check-in. Setelah selesai, kami bertiga menuju ruang tunggu. Kami duduk di depan kantin lantai atas. Pukul 14 kami masuk ke dalam pesawat. Ini pengalaman pertamaku dan mamah naik pesawat. Mamah udah khawatir aja. Akan tetapi, perjalanan Jakarta - Pontianak yang berlangsung selama hampir 2 jam itu berjalan lancar.

Pesawat mendarat di bandara Supadio. Kami dijemput langsung oleh Akong dan Ama. Kami segera makan siang karena kami sudah sangat lapar. Kami menikmati makanan khas Pontianak. Aku memilih "Kwecap". Kami juga menikmati "chai kue", yaitu kue khas Pontianak yang berisi talas, bangkuang, dan kucai. Setelah makan, kami berkunjung ke Tugu Khatulistiwa. Kami naik mobil kesana selama satu jam. Tugu Khatulistiwa adalah lambang kota Pontianak. Pontianak adalah satu-satunya kota di Indonesia yang dilalui garis Khatulistiwa. Tugu Khatulistiwa yang asli berada di dalam bangunan kubah. Tugu Khatulistiwa yang asli ini lebih kecil dibandingkan tiruannya. Tugu Khatulistiwa yang asli dibangun tahun 1928.

Tiruannya dibangun tahun 1990 beserta bangunan museum yang berbentuk kubah di bawahnya. Setelah puas berkeliling, kami berfoto sebentar dan membeli miniatur Tugu Khatulistiwa sebagai souvenir.





**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Bahasa Indonesia**

1.4.4 Mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks cerita dengan menggunakan kartu pasangan

**Petunjuk :**

- 4. Awali dengan membaca Basmallah
- 5. Tuliskan namamu kelompok mu pada lembar yang tersedia!
- 6. cocokkanlah kosakata baku dan tidak baku dibawah ini dengan benar

**Soal**

2. Cocokkanlah kosakata baku dan tidak baku yang terdapat di dalam kartu *index* yang kalian miliki dan tempelkan kedalam kolom yang tersedia dibawah ini!

Kata Baku
Kata Tidak Baku

### Rubric Penilaian

Klp	Nama siswa	Jawaban		Skor maksimal	Skor
		Kata baku	Kata tidak baku		
1				100	
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					

12					
13					
14					
15					
16					
17					

## LEMBAR EVALUASI

### Bahasa Indonesia

#### Indikator

3.4.1 Menerjemahkan kosakata baku dan kosakata tidak baku yang telah ditemukan didalam teks cerita

#### Petunjuk :

4. Awali dengan membaca Basmallah
5. Tuliskan namamu pada lembar yang tersedia!
6. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

#### Soal

3. Terjemahkan 5 kata baku dan 5 kata tidak baku yang ada diteks cerita pertualangan Lani. Pakailah kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mencari kosakata bakunya!!

NO	Kosakata Baku	Kosakata Tidak Baku	Artinya
1			
2			
3			
4			
5			

**Rubric Penilaian**

No	Nama Siswa	Kata Baku	Kata Tidak Baku	Skor
1.	Alif Alghifari			
2.	Alzia Khaula pratama			
3.	Asniyyati Zikra Khafidha			
4.	Cut Maida Indriyanti			
5.	Fauzul Akbar			
6	Fahri Ambiya			
7	Filkrah Hilyati			
8	Fiki Asraf			
9	Jatmika			
10	Muhammad Firmansyah			
11	Muhammad Haikal Hafizilah			
12	M. sauqi Al-fata			
13	Muhammadfatlul rahman			
14	M.ade Raffy			
15	Muammar qadafi			
16	Muhammad Yusuf			
17	Nurul Alya			

18	Nurul 'Izzati		
19	Naytasya Aura		
20	Putri Raisah		
21	Reza firmanda		
22	Ray mafit		
23	Rahil adiba		
24	Raza qullah		
25	Siti nurul mahira		
26	Sausan thifal		
27	Silvi magrifah		
28	Ulfa mahera		
29	Wanti raihannah		
30	Zevan mazarin aidil		
31	Zaky mubaraq adi negara		
32	Zalfa tahira		
33	Zahratul ula		
34	Ulfa rahmah		



## M. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan mengkomunikasikan)

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

Model : Kooperatif *index card match*

## N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur kelas)</li><li>• Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab mengenai materi dengan pengawalan awal siswa dan kontekstual.</li><li>• Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu “suara basoka”. (Motivasi)</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembelajaran</li></ul>	5 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dengan</li></ul>	60 menit

	<p>membentuk 6 kelompok belajar</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa mengamati gambar tentang pertualangan Lani .(Mengamati)</li><li>• Guru meminta siswa membaca teks tentang pengalaman Lani berlibur di Kota Pontianak. (Mencoba)</li><li>• Guru meminta siswa mencari kata baku dan tidak baku dari teks bacaan. (Mencoba)</li><li>• Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kosakata baku dan kosakata tidak baku. (Menanya)</li><li>• Guru membagikan LKPD (Menanya)</li><li>• Guru meminta siswa mencocokkan kosakata baku dan tidak baku yang telah didapatkan dalam teks bacaan.( Mengkomunikasikan)</li><li>• Guru memberikan sebuah kartu <i>index</i> kepada siswa yang berisi kosakata baku dan tidak baku secara terpisah, Sebelum diberikan, kartu-kartu tersebut dikocok terlebih dahulu. (Mencoba)</li><li>• Guru memberikan satu kartu untuk satu siswa dan menjelaskan bahwa ini latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapatkan kosakata baku dan sebagian lain mendapatkan kartu kosakata tidak</li></ul>	
--	---	--

	<p>baku. ( Mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk yang sama. (Guru mengatakan pada siswa untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka). (Menalar)</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.</li> </ul> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyimpulkan</li> <li>6. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberikan penguatan dari kesimpulan siswa</li> <li>7. Melakukan / refleksi Guru melakukan refleksi kepada siswa dengan bertanya tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran hari ini.</li> <li>8. Memberikan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mencari arti dari kosakata yang telah ditemukan dalam teks bacaan dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).</li> </ul> </li> </ol>	<p>5 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menghitung sudut-sudut yang ada dalam bangun datar segi banyak.</li> </ul> <p>9. Berdo'a</p> <p>Siswa dan guru membaca do'a bersama setelah pembelajaran selesai.</p>	
--	---	--

#### **O. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Diri siswa, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4.
- Gambar petualangan Lani dan tugu khatulistiwa
- Kartu *Index*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

**Mengetahui**  
**Peneliti,**

**( Juni Artika Sari)**  
**NIM 201325096**

**Lhoknga, 28 September**  
**2017**  
**Guru Kelas IV**

**( Asnani S.pd)**  
**NIP 196904012007012030**

### **Kunci Jawaban Evaluasi**

<b>NO</b>	<b>Kosakata Baku</b>	<b>Kosakata Tidak Baku</b>	<b>Artinya</b>
<b>1</b>	<b>Mama</b>	<b>Mamah</b>	Orang Tua Perempuan Atau Ibu
<b>2</b>	<b>Papa</b>	<b>Papah</b>	1. Ayah; Bapak; 2. Sapaan (panggilan) kepada orang tua laki-laki
<b>3</b>	<b>Sangat</b>	<b>Banget</b>	Berlebih-lebih
<b>4</b>	<b>Sudah</b>	<b>Udah</b>	Telah Lalu
<b>5</b>	<b>Saja</b>	<b>Aja</b>	Melulu tiada yang lain

## DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS I dan II

**Gambar 1. Guru Meminta Siswa Mengamati Gambar Pertualangan Lani**



**Gambar 2. Guru Meminta Siswa Membacakan Teks Cerita Pertualangan Lani**



**Gambar 3. Guru Menjelaskan Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku**



**Gambar 4. Guru Membagikan Kartu *Index* Kepada Siswa**



**Gambar 5. Guru Meminta Siswa Mencari Pasangan**



**Gambar 6. Siswa mencocokkan Kartu Pasangan**





**Gambar 7. Siswa Mengadakan Kuis Kepada Pasangan Lain**



**Gambar 8. Guru Membagikan Lembar Tes (Evaluasi)**



**Gambar 9. Siswa Menjawab Soal Tes (Evaluasi)**



**Gambar 10. Foto Bersama**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Juni Artika Sari
2. NIM : 201325096
3. Tempat/Tanggal Lahir : Singkohor, 30 Juni 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : WNI
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Desa Baet, kab. Aceh Besar
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. E-mail : [juniartika5421@gmail.com](mailto:juniartika5421@gmail.com)
11. No HP : 085765557350
12. Nama Orang Tua,
  - a. Ayah : Sobihin
  - b. Ibu : Salbiah
  - c. Pekerjaan ayah : Petani
  - d. Pekerjaan ibu : IRT
13. Alamat : Kab. Aceh Singkil, Kec. Singkohor
14. Riwayat pendidikan,
  - a. SD Negeri 2 Singkohor (2007)
  - b. SMP Negeri 1 Singkohor (2010)
  - c. SMA Negeri 1 Singkohor (2013)
  - d. FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2017)